

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman teknologi dan komunikasi sangat berkembang pesat, hal ini menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dalam segala aspek. Salah satu aspek yang penting adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan kembangkan potesnsi diri melalui kegiatan pembelajaran guna mendapatkan ilmu pengetahuan. Semua manusia butuh adanya pendidikan, karena setiap manusia pasti memiliki potesi yang tersembunyi dalam dirinya masing-masing dan potensi itu bisa muncul karena diasah melalui adanya suatu pendidikan khususnya pendidikan formal yaitu sekolah. Melalui pendidikan manusia juga mendapatkan nilai-nilai sikap, norma-norma keagamaan, dan menumbuhkan keterampilan yang ada pada dirinya. Di sinilah terletak pentingnya pendidikan sebagai upaya terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Fuad Ihsan (2003:1) secara umum “pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”. Sedangkan menurut Syamsul Mu’arif (2009:17) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha yang dijalankan dengan, sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah tingkah

laku manusia yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan berencana”.

Oleh sebab itu, pendidikan formal maupun non formal dibangun dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan secara efektif, kognitif dan psikomotorik kepada peserta didik. Dengan demikian, pendidikan bisa menghasilkan siswa dengan prestasi yang baik. Prestasi belajar yang baik itu di dapatkan karena ada ketekunan dan keseriusan dari berbagai pihak, termasuk siswa itu sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi, salah satunya adalah motivasi belajar. Tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, oleh karena itu dibutuhkan faktor-faktor pendukung yang berperan agar terciptanya motivasi yang tinggi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Mc.Donald dalam Sardiman (2007:73) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Sedangkan menurut Uno (2009:3) “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 November 2016, menurut Ibu Tri Budiani, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi, “Tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di MAN 1 Surakarta masih belum semua siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan ada beberapa faktor yaitu motivasi dari dalam diri siswa dan motivasi dari lingkungan sekolah termasuk yang paling berperan yaitu motivasi dari guru. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi atau mendapatkan motivasi eksternal yang baik diharapkan mampu menggapai prestasi yang memuaskan dan rasa ingin tahu akan pengetahuan khususnya dibidang ekonomi semakin meningkat. Mata pelajaran ekonomi itu sangat penting bagi siswa yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, karena mata pelajaran tersebut menjadi salahsatu yang akan diujikan di Ujian Nasional.

Banyak faktor yang memengaruhi motivasi pada seseorang, antara lain yang dikemukakan oleh Siagian (2001:294) “Motivasi seseorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal”. Adapun faktor internal yang memengaruhi adalah persepsi seseorang pada diri sendiri, harga diri, harapan pada diri sendiri, kepuasan dan keinginan pribadi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain sifat dan jenis pekerjaan, lingkungan sekitar pada umumnya. Lingkungan sekolah juga termasuk dalam faktor eksternal yang memengaruhi motivasi belajar pada siswa. Karena lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif itu akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan selain itu di sekolahlah waktu lebih banyak dihabiskan oleh siswa dibandingkan di luar sekolah termasuk di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi oleh Tri Cahya Ningsih pada siswa kelas XI SMK Pelita Salatiga tahun ajaran 2014 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan persepsi peran guru dalam proses belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Pelita salatiga. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner, yang disebarkan kepada 65 sampel siswa kelas XI di SMK Pelita Salatiga. Sampel dipilih menggunakan teknik *Proporsion Random Sampling* Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi ganda. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar, dengan koefisien korelasi r sebesar -0,174; Terdapat pada kategori rendah antara skor lingkungan sekolah dan persepsi peran guru Terdapat hubungan pada kategori cukup kuat antara persepsi peran guru dengan koefisien korelasi r sebesar 0,818; Terdapat hubungan positif dan signifikan pada kategori cukup kuat antara pengaruh lingkungan sekolah dan persepsi peran guru terhadap motivasi siswa.

Lingkungan sekolah merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran antara guru dan siswa secara formal. Menurut Jumali dkk (2008:50) mengemukakan bahwa, “Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah,

sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan ke dalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu”.

Lingkungan sekolah selalu berpengaruh besar terhadap pencapaian prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa akan selalu berkomunikasi dengan guru, dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, serta membutuhkan sarana dan prasarana seperti halaman yang bersih dan nyaman, sumber-sumber belajar, sarana dan prasarana yang lengkap dan media belajar guna terciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan sekolah terbagi menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik antara lain gedung sekolah, ruang kelas, sarana dan prasarana di dalamnya, alat laboratorium, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan non fisik antara lain kepala sekolah, para guru, siswa, staf tata usaha, dan karyawan sekolah lainnya. Sarana dan pelaksanaan kegiatan yang di dalam sekolah termasuk juga kedalam lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih juga dapat menimbulkan kenyamanan dalam pembelajaran di sekolah. Karena siswa dapat berkonsentrasi dan berpikir dengan jernih pada pelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain lingkungan sekolah yang dapat menimbulkan jika terdapat sesuatu yang memicu seseorang untuk lebih semangat dalam belajar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran juga yang dapat mempengaruhi motivasi ekstrinsik. Dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran sangat mendorong siswa dalam proses pemahaman materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar dibutuhkan media pembelajaran efektif supaya siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar.

Menurut Schram dalam Suwarna (2006:128) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. Sedangkan Hamalik (2005:15) mengemukakan bahwa “Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan

membawa pengaruh – pengaruh psikologis terhadap siswa”. Kegiatan pembelajaran sangat membutuhkan media untuk menyampaikan materi dan dengan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Menurut Ibu Tri Budiani, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi dalam pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran hanya memanfaatkan media buku panduan belajar dan bila perlu memanfaatkan media internet saja, kurang adanya pemanfaatan media yang difasilitasi sekolah contohnya media perpustakaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa memanfaatkan media pembelajaran yang ada, siswa hanya mengandalkan guru sebagai media untuk penyampaian materi yang akan disampaikan.

Dari beberapa faktor tersebut yang timbul jika terdapat rangsangan agar siswa lebih termotivasi dalam belajarnya, dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif dan penggunaan media pembelajaran yang efektif bisa digunakan sebagai rangsangan agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan suasana belajar yang kondusif sehingga mempengaruhi motivasi ekstrinsik pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul: “ANALISIS LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada antara lain:

1. Masih rendahnya semangat belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.
2. Adanya keterbukaan dalam pembelajaran antara guru mata pelajaran ekonomi dan siswa khususnya kepada siswa yang belum memahami pelajaran ekonomi.
3. Guru ekonomi menerima bimbingan khusus pada jam istirahat sekolah.

4. Ruang kelas yang cukup cahaya dan ventilasi, akan tetapi pintu ruang kelas terbuka itu berarti siswa tidak fokus pada satu titik yaitu pembelajaran yang sedang dilaksanakan karena bisa melihat kegiatan diluar kelas.
5. Ada beberapa media yang belum efektif digunakan untuk pembelajaran, contohnya perpustakaan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin dilapangan permasalahan yang ada itu dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalah pahaman dapat dihindari. Dalam hal ini dipandang perlu membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar dalam pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini dibatasi pada lingkungan sekolah kelas XI IPS MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada media pembelajaran yang ada di sekolah dalam pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 ?

3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis :

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu pendidikan tentang pemanfaatan waktu luang untuk belajar di rumah dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat secara praktis

- a) Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar di rumah secara optimal agar terciptanya motivasi untuk siswa itu sendiri.

b) Bagi pembaca

Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya sekolah-sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

c) Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memerhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa.